



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENGARUH JARAK TANAM DAN METODE PENGENDALIAN GULMA TERHADAP PERTUMBUHAN GULMA, PERTUMBUHAN SERTA HASIL KEDELAI (GLYCINE MAX L.)

ABSTRACT

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Blang Lambaro, Kecamatan Lembah Selawah, Provinsi Aceh sejak Oktober 2014 sampai dengan Januari 2015. Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini adalah cangkul, gelas ukur 100 ml, spet, pengaduk, walinglass, Hand sprayer, Grainer II, oven, tugal, timbangan analitik, frame ukuran 50 cm x 50 cm dan alat tulis. Bahan-bahan yang digunakan adalah jerami padi, herbisida pendimethalin, pupuk urea, TSP, KCl, benih kedelai varietas grobogan yang berasal dari Balai Penelitian Aneka Kacang dan Umbi Malang. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Petak Terpisah (Split-Plot Design). Petak utama adalah Jarak tanam, yaitu J1 : 25 cm x 25 cm, J2 : 30 cm x 30 cm, dan J3 : 35 cm x 35 cm. Anak petak adalah Metode pengendalian gulma terdiri dari 3 taraf, yaitu P1 : penyiangan 21 dan 42 HST, P2 : Jerami padi 5,55 ton ha⁻¹, dan P3 : Herbisida pendimethalin 1,5 kg b.a. ha⁻¹. Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah Persentase penutupan gulma, bobot kering gulma, dan laju tumbuh tanaman yang diamati pada 14, 28, 42 dan 56 HST. jumlah polong per tanaman, jumlah biji per tanaman, bobot biji per tanaman, dan bobot biji kering per petak yang diamati setelah panen. Hasil penelitian menunjukkan Jarak tanam berpengaruh terhadap bobot biji kering per petak. Jarak tanam 25 cm x 25 cm dapat meningkatkan bobot biji kering per petak. Metode pengendalian gulma berpengaruh terhadap persentase penutupan gulma 14, 28, 42, dan 56 HST, bobot kering gulma 14, 28, 42, dan 56 HST, serta laju tumbuh tanaman 42-56 HST. Pada 42 HST kedelai, aplikasi jerami padi 5,55 ton ha⁻¹ mampu menekan persentase penutupan gulma, bobot kering gulma dan dapat meningkatkan laju tumbuh tanaman. Tidak ada interaksi antara jarak tanam dan metode pengendalian gulma terhadap seluruh peubah yang diamati.